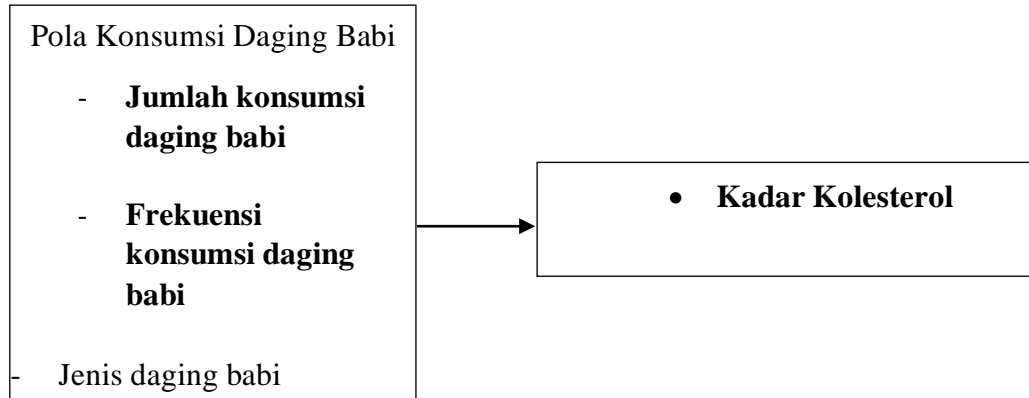


## BAB III

### KERANGKA KONSEP PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Pola Konsumsi Daging Babi

Tulisan yang dicetak tebal : diteliti

Daging babi mengandung lebih banyak lemak daripada produk hewani lainnya, sehingga mengonsumsi makanan tinggi lemak, seperti terlalu banyak mengonsumsi daging babi, dapat memengaruhi kadar kolesterol total. Konsumsi daging babi sesuai yang dianjurkan dapat membantu menjaga kadar kolesterol dalam keadaan normal.

#### 1. Variabel Penelitian

- a. Variabel independen : Pola Konsumsi daging babi
- b. Variabel dependen : Kadar Kolesterol

## B. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 4**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Cara pengukuran	Alat pengukuran	Hasil pengukuran	Skala Pengukuran
1.	Kadar Kolesterol	- Jumlah dari gabungan HDL, LDL, 20% trigliserida dalam setiap desiliter darah yang diukur menggunakan alat dan dinyatakan dengan satuan mg/dl	Mengukur kadar kolesterol	<i>Easy Touch GCU</i>	Adapun hasil pengukuran dari kadar kolesterol yaitu mg/dl	Rasio
2.	Pola konsumsi daging babi: a. Jumlah konsumsi daging babi	- Rata-rata konsumsi daging babi sampel dalam gram/hari	Metode wawancara	Form SQ-FFQ Modifikasi	1. Kurang: <70 gram 2. Cukup: 70-140 gram 3. Lebih : >140 gram (Alhusna, 201)	Ordinal
	b. Frekuensi konsumsi daging babi	- Rata-rata banyaknya kali konsumsi daging babi/minggu	Metode wawancara	Form SQ-FFQ Modifikasi	1. Normal : $\leq 3x$ /minggu 2. Sering : $> 3x$ /minggu (Alhusna, 2017)	Ordinal

### **C. Hipotesis Penelitian**

Ada hubungan pola konsumsi daging babi dengan kadar kolesterol remaja di SMAN 1

Kuta